

**EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL PADA  
SIKLUS PEMBELIAN UNTUK MENINGKATKAN  
EFEKTIVITAS SIKLUS PEMBELIAN  
(STUDI KASUS PADA SUPERMARKET ISTANA BUAH  
SEMARANG)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Akuntansi

**Oleh:**

**Felicia Jessica Chandra**

**2017130088**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**

**Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018**

**BANDUNG**

**2021**

***THE ROLE OF INTERNAL CONTROL IN  
PURCHASING CYCLE TO IMPROVE  
EFFECTIVENESS OF PURCHASING CYCLE  
(STUDY CASE IN ISTANA BUAH MART SEMARANG)***



***UNDERGRADUATE THESIS***

*Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Accounting*

***By***

**Felicia Jessica Chandra**

**2017130088**

***PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY***

***FACULTY OF ECONOMICS***

***PROGRAM IN ACCOUNTING***

***Accredited by National Accreditation Agency***

***No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018***

**BANDUNG**

**2021**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL PADA SIKLUS  
PEMBELIAN UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS  
SIKLUS PEMBELIAN  
(STUDI KASUS PADA SUPERMARKET ISTANA BUAH  
SEMARANG)**

Oleh:

Felicia Jessica Chandra

2017130088

Bandung, Juli 2021

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

[Felisia, S.E., AMA., M.Ak, CMA]

Pembimbing Skripsi,

[Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak]

# PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Felicia Jessica Chandra  
Tempat, tanggal lahir : Semarang, 17 September 1999  
NPM : 2017130088  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL PADA SIKLUS PEMBELIAN UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS SIKLUS PEMBELIAN (STUDI KASUS PADA SUPERMARKET ISTANA BUAH SEMARANG)**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Ibu Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung, 28 Juli 2021  
Dinyatakan tanggal : 28 Juli 2021

Pembuat pernyataan



( Felicia Jessica Chandra )

## ABSTRAK

Bisnis supermarket yang menjual barang-barang kebutuhan pokok mengalami peningkatan penjualan di masa pandemi, terutama supermarket yang melayani penjualan *online* dan *delivery*. Agar dapat bertahan dalam masa pandemi dan dapat bersaing dalam industri *retail*, supermarket memerlukan *competitive advantage*. Pengendalian internal yang memadai pada proses bisnis perusahaan dapat membantu meningkatkan efektivitas pada perusahaan sehingga *competitive advantage* dapat tercapai. Siklus pembelian memiliki peran yang besar. Pengendalian internal yang memadai pada siklus pembelian membantu tercapainya tujuan siklus pembelian sehingga dapat mencapai *competitive advantages*. Istana Buah merupakan perusahaan yang bergerak di industri *retail* khususnya supermarket. Permasalahan pada Istana Buah adalah sering terjadinya keterlambatan pemesanan barang, tidak memiliki dokumen-dokumen pembelian yang memadai, dan salah pencatatan nominal hutang pada daftar hutang. Evaluasi pengendalian internal pada siklus pembelian pada Istana Buah dibutuhkan agar pengendalian internal di perusahaan memadai sehingga siklus pembelian dapat berjalan dengan efektif.

Aktivitas pada siklus pembelian terdiri dari *ordering materials*, *receiving materials*, *approving supplier invoices*, dan *cash disbursement*. Siklus pembelian memiliki risiko seperti pada siklus-siklus lainnya, maka dari itu sangat penting untuk meminimalisir risiko yang dapat timbul agar tidak menghambat perusahaan dalam mencapai tujuannya. Tujuan perusahaan dapat tercapai ketika pengendalian internal telah memadai. Perusahaan perlu melakukan evaluasi terhadap pengendalian internal pada siklus pembelian dengan menggunakan kerangka COSO IC. COSO IC terdiri dari lima komponen, yaitu: *control activities*, *control environment*, *risk assessment*, *monitoring*, dan *information and communication*. Berdasarkan hasil evaluasi, dikembangkan rekomendasi agar dapat membantu meningkatkan pengendalian internal siklus pembelian.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini melalui studi apangan, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sementara data sekunder yang digunakan berupa jurnal penelitian terdahulu dan buku yang diperoleh melalui studi Pustaka, struktur organisasi, dan deskripsi pekerjaan pada perusahaan. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah evaluasi pengendalian internal pada siklus pembelian untuk meningkatkan efektivitas siklus pembelian, dengan unit penelitian Istana Buah.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal pada siklus pembelian Istana Buah sudah cukup memadai, namun ditemukan beberapa kelemahan yang masih memerlukan perbaikan terkait dokumen-dokumen pembelian, otorisasi yang memadai, *separation of duties*, deskripsi pekerjaan, dan sistem pembelian persediaan. Penelitian ini memberikan beberapa rekomendasi berupa membuat perbaikan pada struktur organisasi, membuat deskripsi pekerjaan secara tertulis, menempelkan visi, misi, dan kode etik pada perusahaan, membuat dokumen-dokumen tambahan seperti *purchase requisition*, *receiving report*, retur pembelian, rencana pembayaran, dan bukti kas keluar.

Kata Kunci: COSO IC, efektivitas, industri retail, pengendalian internal, siklus pembelian

## **ABSTRACT**

*Supermarket businesses that sell basic necessities have increased sales during the pandemic, especially supermarkets that offer online shopping service and delivery. In order to survive during the pandemic and compete in the retail industry, supermarkets need a competitive advantage. Sufficient internal control in the company's business processes can help increase the effectiveness of the company, hence the competitive advantage can be achieved. The purchasing cycle has a major role in the company. Adequate internal control in the purchasing cycle helps to achieve the goal of the purchasing cycle, hence it can achieve the competitive advantages. Istana Buah is a company engaged in the retail industry, especially supermarkets. The issues identified in Istana Buah are frequent delays in ordering goods, not having sufficient purchasing documents, and incorrectly recording the debit memo. Evaluation of internal control in the purchasing cycle at Istana Buah is needed so that the internal control in the company is satisfactory, which results in the purchasing cycle running effectively.*

*Activities in the purchasing cycle consist of ordering materials, receiving materials, approving supplier invoices, and cash disbursement. The buying cycle has risks like other cycles, therefore it is very important to minimize the risks that may arise so as not to hinder the company in achieving its goals. The company's objectives can be achieved when the internal control is satisfactory. Companies need to evaluate internal control in the purchasing cycle using the COSO IC framework. COSO IC consists of five components: control activities, control environment, risk assessment, monitoring, and information and communication. Based on the results of the evaluation, recommendations are developed to help improve the internal control of the purchasing cycle.*

*This research utilized descriptive research method. The types of data used are primary data and secondary data. The primary data used in this research is through field study, namely interviews, observation, and documentation. Meanwhile, the secondary data used are based in previous journal articles and books obtained through literature studies, organizational structure, and job descriptions at the company. The object of research in this study is the evaluation of internal control in the purchasing cycle to improve the effectiveness of the purchasing cycle, with Istana Buah as the research unit.*

*Based on the results of the study, it can be concluded that the internal control in the purchasing cycle of Istana Buah is quite satisfactory, however, several weaknesses that may be improved were identified which are related to purchasing documents, adequate authorization, separation of duties, job descriptions, and inventory purchasing systems. This study provides several recommendations which consist of making improvements to the organizational structure, developing written job descriptions, attaching the company's vision, mission, and code of ethics, making additional documents such as purchase requisitions, receiving reports, purchase returns, payment plans, and proof of cash disbursement.*

*Keywords: COSO IC, effectiveness, retail industry, internal control, purchasing cycle*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL PADA SIKLUS PEMBELIAN UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS SIKLUS PEMBELIAN (STUDI KASUS PADA SUPERMARKET ISTANA BUAH)” yang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Progm Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa dalam proses pengerjaan skripsi ini tidak luput dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis. Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Diri sendiri karena telah menyelesaikan seluruh rangkaian pembelajaran dari sejak *playgroup* hingga kuliah. Terima kasih karena telah berjuang dan bertahan hingga saat ini. Semoga dijenjang yang berikutnya dapat memberi banyak dampak positif bagi orang lain dan terus berhasil akan segala sesuatu yang dikerjakan amin.
2. Orang tua penulis yang selalu memberi dukungan dalam bentuk doa, semangat, dan materi bagi penulis hingga penyusunan skripsi selesai dilakukan.
3. Pihak Istana Buah, yaitu Ibu Joice dan Ibu Anna yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait penelitian yang dilakukan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan saran, pengetahuan, dan memberikan semangat kepada penulis dari awal penyusunan skripsi hingga selesai.
5. Ibu Atty Yuniawati, SE., MBA. Selaku dosen wali penulis yang telah memberikan nasihat kepada peneliti pada saat melakukan perwalian.
6. Ibu Felicia, S.E., AMA., M.Ak, CMA selaku ketua Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu serta membuka wawasan penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Katolik Parahyangan.
8. Seluruh karyawan dan petugas pelaksana yang telah membuat proses belajar mengajar di Universitas Katolik Parahyangan dapat berjalan dengan lancar.
9. Sylvia Margareta dan anaknya, Gembol selaku sahabat penulis yang selalu memberikan semangat dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi agar cepat lulus dan meraih cita-cita. Terima kasih juga karena telah menjadi partner bisnis pertama penulis, akhirnya kita dapat membangun bisnis setelah bertahun-tahun dari SMA hanya menjadi wacana. Semoga bisnis yang dijalankan akan selalu lancar dan dimudahkan rezekinya sehingga pada tahun 2023 kita dapat membeli apartemen dan rumah amin.
10. Cinthia Kristy dan partnernya, Harry S. selaku sahabat penulis yang selalu memberikan dukungan moral selama perkuliahan sekaligus menjadi teman diskusi penulis tentang teori-teori Marvel. Terima kasih karena telah membuat hari-hari penulis lebih indah dan memberikan inspirasi secara tidak langsung sehingga penulis dapat menjadi pribadi yang lebih baik. Penulis sangat terharu karena Cinthia rela makan binatang berkaki 4 demi penulis. Ingat, jangan panik jika penulis tiba-tiba sudah di depan rumahmu.
11. Celine Princessa beserta partnernya, Chris E. dan Jaehyun selaku sahabat penulis yang sangat energetik serta menjadi teman seperjuangan dalam menyelesaikan program studi sarjana akuntansi. Setelah berteman bertahun-tahun akhirnya memiliki kesamaan dengan penulis, yaitu selera musik dan sama-sama pendukung Loki Sylvie. Terima kasih selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis sehingga penulis mampu bertahan menyelesaikan perkuliahan dan skripsi.
12. Haris Sugianto beserta pasangannya, Agatha selaku sahabat penulis yang telah membantu serta memberikan semangat sejak pandemi. Semoga Haris sukses selalu dan dapat cepat mencapai cita-citanya untuk menikah muda amin. Ingat bahwa agar cepat kaya harus rajin menabung dan berinvestasi, tapi bukan menabung dan berinvestasi *skin* mole.

13. Charnie Wong Jaya dan William Halim selaku teman perjuangan penulis dalam menyusun skripsi. Terima kasih selalu saling mengingatkan dan memberikan semangat kepada penulis meski diakhir-akhir telah lelah menjalani skripsi, tapi sekarang semua penderitaan ini telah terbayarkan. Semoga apa yang dicita-citakan dapat tercapai dan menjadi orang yang berhasil supaya tidak menjadi beban negara. Ingat bahwa kesuksesan ditangan sendiri, bukan dikaki.
14. Andreas Andi K. dan partnernya, Trisha P. selaku sahabat penulis yang selalu ada bagi penulis dikala sedih maupun senang. Terima kasih selalu memberikan dukungan moral sejak SMP hingga sekarang, memberikan warna di hidup penulis melalui tingkah laku yang banyak antiknya, dan tidak lupa menjadi fotografer pribadi serta menciptakan koreografi senam pada saat ujian olahraga di SMA bagi penulis beserta Celine, Cinthia, dan Sylvia. Semoga dapat cepat-cepat pulang Indonesia karena penulis, Cinthia, Celine, dan Sylvia merindukan kehadiranmu.
15. Yonatan Revano dan Nico Kurnia selaku sahabat penulis yang selalu memberikan warna dihidup penulis terutama setahun belakangan ini. Terima kasih karena telah membawa penulis menjadi pribadi yang sedikit lebih baik. Semoga bisnis yang dijalankan selalu lancar dan pandemi cepat berlalu agar dapat bersenang-senang bermain di Jakarta lagi. Vano jangan gaya ingin libur mencari angin malam karena ingin menabung hingga ulang tahun, karena sampai ulang tahun dua kali kita semua masih terjebak di Semarang.
16. Talita Hartono dan saudara kembarnya, Yosia Hartono selaku sahabat penulis yang telah memberikan semangat dan menghibur penulis dikala sedih. Terima kasih telah membuat penulis menjadi pribadi yang lebih baik serta menjadi teman muaythai penulis. Semoga Lita dilancarkan hubungannya dengan pasangannya serta menjadi youtuber yang sukses amin. Semoga Yosi cepat dipertemukan dengan jodohnya walau masih ingin berkelana dan tambah berakhlak amin.
17. Stefani Patras selaku sahabat penulis yang memiliki suara merdu dan baru saja kenal satu tahun lalu di Jakarta. Terima kasih telah menjadi sahabat yang

sangat menyenangkan dan membawa *positive vibes* bagi sekitar. Semoga pandemi cepat berlalu supaya kita dapat cepat bertemu bermain lagi amin.

18. Ruth Adelia selaku sahabat penulis sejak SD yang juga memiliki zodiak yang sama dengan penulis. Terima kasih telah menjadi teman yang sangat menyenangkan dan selalu menginspirasi sekitar. Semoga dilancarkan koasnya dan dapat menjadi dokter yang dapat menyelamatkan banyak jiwa-jiwa. Ingat, jangan bermain api karena kamu dokter dan bukan koki. Kalau jodoh gak akan kemana.
19. Lydia Gunarso beserta pasangannya, Joseph W. selaku sahabat penulis yang memberikan semangat dan dukungan moral kepada penulis. Terima kasih karena menjadi pribadi yang sangat menyenangkan. Semoga cepat memasuki jenjang yang lebih serius dan Joseph cepat lulus jadi dokter amin.
20. Yemima Karunia dan Irvine selaku sahabat penulis yang sama-sama merantau dari Semarang. Terima kasih telah memberikan warna kepada penulis selama perkuliahan. Terima kasih telah menjadi pendengar yang baik serta menghibur penulis hingga saat ini. Semoga bisa menjadi koki yang hebat dan jangan lupa untuk membuatkan hidangan spesial bagi penulis.
21. Samuel Santoso, Tabita Grace, Gianina Aurel, dan Kezia Mercy selaku sahabat penulis yang terus memberikan semangat, canda tawa, dan berita-berita bahagia kepada penulis. Terima kasih telah memberikan warna dan banyak sekali pelajaran didalam hidup penulis. Penulis sangat senang memiliki sosok kakak yang membimbing dan terus menyemangati dalam segala keadaan. Semoga ko Sam dan ci Tata dilindungi terus oleh Tuhan dalam kehamilannya hingga dapat melahirkan dengan sehat dan lancar amin. Semoga ci Aurel dan pasangannya dapat dimantapkan hatinya untuk menuju jenjang yang lebih serius amin. Santai saja tidak perlu tergesa-gesa, tapi jangan pacaran terlalu lama juga. Semoga ci Kezia bisa ditemukan jodoh yang baik dan sepadan, jangan lupakan penulis karena selesai kuliah mau muaythai lagi.
22. Evan Lysandra selaku sahabat penulis yang tidak sengaja saling mengenal karena dulu kami memiliki teman dekat yang akhirnya saling mengenalkan. Terima kasih telah menjadi teman berbicara yang menyenangkan karena topik

yang dibahas selalu berbobot dan selalu memberikan wawasan baru bagi penulis. Semoga HiDigi dapat sukses amin.

23. Jason Tanujaya, Julius Hendrick, Anthony Sinudarsono selaku sahabat penulis yang telah menyemangati penulis dikala sedih. Terima kasih menjadi pendengar yang baik dan selalu memberikan dukungan kepada penulis. Semoga apa yang dikerjakan berhasil dan cepat menemukan jodoh amin.
24. Debra Christina selaku sahabat penulis yang jarang berbincang-bicang dengan penulis, namun setiap kali bertemu dapat memberikan semangat dan cerita hidup yang berkesan. Terima kasih telah menjadi pribadi yang menginspirasi bagi penulis. Semoga selalu diberikan kesehatan dan keberhasilan apapun yang dikerjakan amin.
25. Cicelia Therawan selaku sahabat penulis sejak SMP yang sangat kreatif. Terima kasih telah menjadi sahabat yang baik meski penulis masih memiliki banyak kekurangan. Semoga segala sesuatu yang dikerjakan berhasil dan dapat menunjukkan kepada publik pasangannya.
26. Jessica Avelina selaku sahabat penulis sejak SMP kelas 3. Terima kasih telah memberikan dukungan-dukungan kepada penulis selama SMA. Siapa sangka 3 tahun selama SMA kita selalu sekelas? Semoga cepat dipertemukan dengan jodohnya dan sukses terus amin.
27. Shelly Setiawati, Emanuella Levia, Jemima Deka, Ignatius Karmelino, Frederik Refo, dan Deborah Joy selaku sahabat penulis yang selalu memberikan warna dihidup penulis. Terima kasih telah membuat hari-hari penulis penuh dengan canda tawa.
28. Marella Mabelle selaku sahabat penulis yang sangat kreatif. Terima kasih telah membantu dan menjadi partner bisnis yang menyenangkan. Semoga cepat lulus kuliah dan dipertemukan dengan orang yang tepat amin.
29. Teman-teman kuliah yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis menjalankan perkuliahan.
30. Teman-teman semasa sekolah yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberi warna selama masa remaja penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu penulis memohon maaf dan menerima kritik serta

saran yang membangun bagi penulis. Akhir kata, penulis berharap agar penelitian dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Bandung, Juli 2021

Felicia Jessica Chandra

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian.....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	4
1.4. Kegunaan Penelitian.....	4
1.5. Kerangka Pemikiran.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1. Sistem Informasi Akuntansi.....	7
2.1.1. Definisi Sistem Informasi Akuntansi .....	7
2.1.2. Komponen Sistem Informasi Akuntansi.....	7
2.1.3. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi.....	8
2.1.4. Peran Sistem Informasi Akuntansi .....	8
2.2. Pengendalian Internal.....	10
2.2.1. Definisi Pengendalian Internal .....	10
2.2.2. Tujuan Pengendalian Internal.....	10
2.2.3. Fungsi Pengendalian Internal .....	11
2.2.4. Komponen Pengendalian Internal .....	11
2.3. <i>COSO Internal Control Framework</i> .....	13
2.3.1. <i>Control Environment</i> .....	13

2.3.2. <i>Risk Assessment</i> .....	14
2.3.3. <i>Control Activities</i> .....	14
2.3.4. <i>Information and Communication</i> .....	17
2.3.5. <i>Monitoring</i> .....	17
2.4. Siklus Pembelian .....	17
2.4.1. Definisi Siklus Pembelian .....	18
2.4.2. Tujuan Siklus Pembelian .....	18
2.4.3. Aktivitas dalam Siklus Pembelian .....	18
2.4.4. Ancaman terhadap Siklus Pembelian .....	21
2.4.5. Pengendalian Internal dalam Siklus Pembelian .....	26
2.5. Teknik Dokumentasi Flowchart .....	26
<b>BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN</b> .....	<b>30</b>
3.1. Metode Penelitian .....	30
3.1.1. Jenis Penelitian .....	30
3.1.2. Sumber Data .....	30
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data .....	31
3.1.4. Teknik Pengolahan Data .....	32
3.2. Objek Penelitian .....	33
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>38</b>
4.1. Aktivitas pada Siklus Pembelian Istana Buah .....	38
4.1.1. <i>Ordering Materials</i> .....	38
4.1.2. <i>Receiving Materials</i> .....	38
4.1.3. <i>Approving Supplier Invoices</i> .....	39
4.1.4. <i>Cash Disbursements</i> .....	40
4.2. Pengendalian Internal yang Diterapkan Pada Siklus Pembelian Istana Buah .....	40
4.2.1. <i>Control Environment</i> .....	41
4.2.2. <i>Risk Assessment</i> .....	50
4.2.3. <i>Control Activities</i> .....	58

4.2.4. <i>Monitoring</i> .....	69
4.2.5. <i>Information and Communication</i> .....	71
4.3. Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Efektivitas Siklus Pembelian pada Supermarket Istana Buah .....	72
4.3.1. Evaluasi Pengendalian Internal pada Siklus Pembelian .....	72
4.3.2. Rekomendasi .....	76
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	107
5.1. Kesimpulan .....	107
5.2. Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT_HIDUP	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Ancaman dan Pengendalian Siklus Pembelian .....	21
Tabel 2.2. Simbol-Simbol <i>Flowchart</i> .....	27
Tabel 4.1. Hasil Wawancara mengenai <i>Commitment to Integrity and Ethical Values</i> .....	41
Tabel 4.2. Hasil Wawancara mengenai <i>Board of Director Participation</i> .....	43
Tabel 4.3. Hasil Wawancara mengenai <i>Structure, Authority, and Responsibility</i> .....	45
Tabel 4.4. Hasil Wawancara mengenai <i>Performance Measures, Incentives, and Reward</i> .....	47
Tabel 4.5. Hasil Wawancara mengenai <i>Accountability</i> .....	49
Tabel 4.6. Hasil Wawancara mengenai <i>Risk Assessment</i> .....	51
Tabel 4.7. <i>Risk Assessment</i> pada Siklus Pembelian .....	52
Tabel 4.8. Hasil Wawancara terkait <i>Risk Response</i> pada Siklus Pembelian.....	56
Tabel 4.9. Hasil wawancara mengenai <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i> .....	59
Tabel 4.10. Hasil Wawancara mengenai <i>Adequate Separation of Duties</i> Pembelian Putus .....	60
Tabel 4.11. Hasil Wawancara mengenai <i>Adequate Separation of Duties</i> Pembelian <i>Konsinyasi</i> .....	63
Tabel 4.12. Hasil Wawancara mengenai <i>Adequate Documents and Records</i> .....	65
Tabel 4.13. Hasil Wawancara mengenai <i>Physical Control Over Assets and Records</i> .....	67
Tabel 4.14. Hasil Wawancara mengenai <i>Independent Checks on Performance</i> .....	69
Tabel 4.15. Hasil Wawancara mengenai <i>Monitoring</i> .....	70
Tabel 4.16. Hasil Wawancara mengenai <i>Information and Communication</i> .....	71
Tabel 4.17. Hasil Evaluasi Pengendalian Internal pada Siklus Pembelian berdasarkan <i>COSO IC</i> .....	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. COSO Internal Control Framework .....	13
Gambar 2.2. Contoh Purchase Order .....	19
Gambar 3.1. Struktur Organisasi Supermarket Istana Buah .....	34
Gambar 4.1. Rekomendasi Struktur Organisasi Istana Buah.....	78
Gambar 4.2. Rekomendasi Flowchart Siklus Pembelian Beli Putus .....	84
Gambar 4.3. Rekomendasi Flowchart Siklus Pembelian Konsinyasi.....	93
Gambar 4.4. Rekomendasi Dokumen Purchase Requisition .....	101
Gambar 4.5. Rekomendasi Dokumen Purchase Order Konsinyasi .....	101
Gambar 4.6. Rekomendasi Dokumen Purchase Order Beli Putus.....	102
Gambar 4.7. Rekomendasi Dokumen Receiving Reports.....	103
Gambar 4.8. Rekomendasi Dokumen Retur Pembelian.....	103
Gambar 4.9. Rekomendasi Dokumen Bukti Kas Keluar .....	104
Gambar 4.10. Rekomendasi Dokumen Rencana Pembayaran.....	105

## LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara

Lampiran 2 Contoh *Display* Rak

Lampiran 3 Contoh Barang Konsinyasi

Lampiran 4 Contoh Barang Beli Putus

Lampiran 5 Contoh Dokumen *Purchase Order*

Lampiran 6 Contoh Dokumen *Supplier Invoice*

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Perekonomian di Indonesia mengalami guncangan sejak awal tahun 2020. Berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (2020, Agustus 05), penurunan yang terjadi pada kuartal 2 tahun 2020 mencapai 5,32 persen jika dibandingkan dengan kuartal 2 tahun 2019. Penurunan presentasi pertumbuhan ekonomi tersebut tidak hanya dialami oleh Indonesia, namun juga dialami oleh sebagian besar negara di dunia. Munculnya sebuah virus baru yang dikenal dengan COVID-19 yang dinyatakan sebagai pandemi menjadi penyebab utama dari penurunan pertumbuhan ekonomi dunia.

Berdasarkan berita yang dirilis oleh CNBC (2021, Maret 19), COVID-19 merupakan virus yang berasal dari Wuhan, Cina. COVID-19 pertama terdeteksi di Indonesia pada awal Maret tahun 2020. Pemerintah kemudian memberlakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang menyebabkan sebagian besar aktivitas di luar rumah harus dihentikan untuk mengurangi risiko terjadinya penyebaran virus tersebut. Pandemi ini menimbulkan dampak terhadap beberapa perusahaan harus mengalami kerugian hingga tidak sedikit yang mengalami kebangkrutan. Dikutip dari situs resmi Bank Indonesia (2021, February 5), dampak dari banyaknya bisnis yang tutup meningkatkan pengangguran di Indonesia hingga 2,97 juta jiwa yang turut mengganggu perekonomian di Indonesia.

Kondisi perekonomian Indonesia yang belum pulih seperti semula menyebabkan konsumsi masyarakat masih rendah sehingga industri ritel juga belum pulih. Ritel sendiri adalah bisnis yang melibatkan penjualan barang atau jasa kepada konsumen dalam jumlah satuan atau eceran. Industri ritel merupakan industri yang menyediakan kebutuhan pokok masyarakat tidak akan sepenuhnya mati walau memerlukan beberapa penyesuaian dengan peraturan pemerintah. Bisnis ritel seperti supermarket terus berinovasi untuk bertahan dalam kondisi pandemi ini. Bisnis ritel seperti supermarket saling berlomba untuk mempertahankan eksistensinya dengan cara berjualan secara *online* serta menyediakan jasa pengiriman ke rumah konsumen.

Bisnis yang bergerak di industri ritel cukup ramai diperbincangkan sejak pandemi. Beberapa masyarakat Indonesia juga merambah ke industri ritel karena bisnis ritel merupakan salah satu bisnis yang tidak akan ditutup oleh pemerintah terutama supermarket. Penjualan barang-barang pokok pada supermarket membuat supermarket merupakan bisnis yang dirasa paling aman pada masa pandemi bagi sebagian masyarakat. Setiap supermarket untuk mempertahankan keberlanjutannya harus memiliki *competitive advantage*. Dikutip dari Porter (1990:3), *competitive advantage* adalah strategi perusahaan yang dapat menciptakan keunggulan dalam persaingan dalam pasarnya. Supermarket memiliki beberapa *competitive advantage*, seperti menjual barang-barang, daging, dan buah impor, menjual barang-barang dengan harga yang dapat bersaing dengan kompetitor, memberikan layanan pembelian *online*, memberikan layanan pengiriman untuk barang belanjaan, dan memberikan pelayanan yang baik.

Pencapaian *competitive advantage* pada supermarket berkaitan erat dengan efektivitas proses bisnis. Proses bisnis yang efektif dapat dicapai jika perusahaan memiliki pengendalian internal yang memadai pada proses bisnis perusahaan, salah satunya pada siklus pembelian. Evaluasi pengendalian internal harus dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa pengendalian internal telah memadai sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai dan mendukung tercapainya *competitive advantage*.

Istana Buah merupakan salah satu supermarket yang berada di kota Semarang. Supermarket Istana Buah dikenal karena keunggulannya menjual barang-barang impor, buah-buahan, dan sayur-sayuran dengan kualitas yang baik. Supermarket Istana Buah mengalami peningkatan penjualan sejak masa pandemi, hal tersebut disebabkan karena Supermarket Istana Buah menjual buah-buahan impor, barang-barang impor yang sulit dicari di supermarket lain, serta menerima pembelian secara *online*. Kegiatan penjualan pada supermarket Istana Buah dilakukan secara tunai, namun untuk pembelian ada beberapa barang yang merupakan barang konsinyasi dan pembelian secara grosir. Siklus pembelian supermarket Istana Buah cukup penting karena kegiatan pembelian merupakan kegiatan mendasar dalam bisnis ritel.

Pembelian pada Supermarket Istana Buah secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu beli putus dan konsinyasi. Perlakuan untuk barang konsinyasi lebih mudah dan rendah risiko karena jika barang-barang konsinyasi tersebut tidak laku kerugian ditanggung oleh pihak yang menitipkan barang tersebut. Berbeda dengan barang konsinyasi, barang yang dibeli secara grosir menimbulkan hutang bagi perusahaan, sehingga perusahaan harus memastikan melakukan pembelian barang dengan jumlah yang tepat supaya tidak menimbulkan kerugian.

Berdasarkan wawancara awal, Supermarket Istana Buah tidak memiliki ruang gudang khusus untuk menyimpan persediaan sehingga jumlah kuantitas pemesanan, waktu untuk melakukan *repeat order* harus tepat. Sistem pembelian yang masih belum terstruktur dengan baik mempengaruhi pendapatan yang diperoleh. Supermarket Istana Buah secara keseluruhan tidak mengalami kerugian, namun sering mengalami kerugian karena muncul *deadstock* pada barang impor. Supermarket Istana Buah membutuhkan evaluasi pengendalian internal pada siklus pembeliannya untuk menemukan kelemahan pengendalian internal pada siklus pembelian. Kelemahan tersebut menjadi dasar pengembangan rekomendasi yang diharapkan dapat memperbaiki kelemahan pengendalian internal agar memadai sehingga dapat membantu Supermarket Istana Buah mencapai tujuan siklus pembelian.

## **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas pada siklus pembelian di Supermarket Istana Buah?
2. Bagaimana implementasi pengendalian internal pada siklus pembelian di Supermarket Istana Buah?
3. Bagaimana pengendalian internal pada siklus pembelian untuk meningkatkan efektivitas pembelian di Supermarket Istana Buah?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Memahami aktivitas pada siklus pembelian di Supermarket Istana Buah.
2. Memahami implementasi pengendalian internal pada siklus pembelian di Supermarket Istana Buah.
3. Menganalisis pengendalian internal pada siklus pembelian untuk meningkatkan efektivitas pembelian di Supermarket Istana Buah.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Perusahaan  
Memberikan informasi kepada pihak manajemen perusahaan mengenai hasil evaluasi serta rekomendasi atas pengendalian internal pada siklus pembelian di perusahaan supaya perusahaan dapat meningkatkan efektivitas siklus pembelian.
2. Bagi Pembaca  
Memberikan informasi dan wawasan mengenai peran dan manfaat dari pengendalian internal pada siklus pembelian. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dengan topik yang serupa.

### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Siklus pembelian menurut Romney dan Steinbart (2018:421) adalah serangkaian aktivitas bisnis yang dilakukan secara terus-menerus dan proses informasi operasi yang berkaitan dengan pembelian dan pembayaran atas barang dan jasa terhadap pemasok. Dikutip dari Romney dan Steinbart (2018: 422), terdapat empat aktivitas dasar pada siklus pembelian yaitu: *ordering materials, supplies, and services; receiving materials, supplies, and services; approving supplier invoices; dan cash disbursements*. Menurut Romney dan Steinbart (2018: 422), tujuan dari siklus

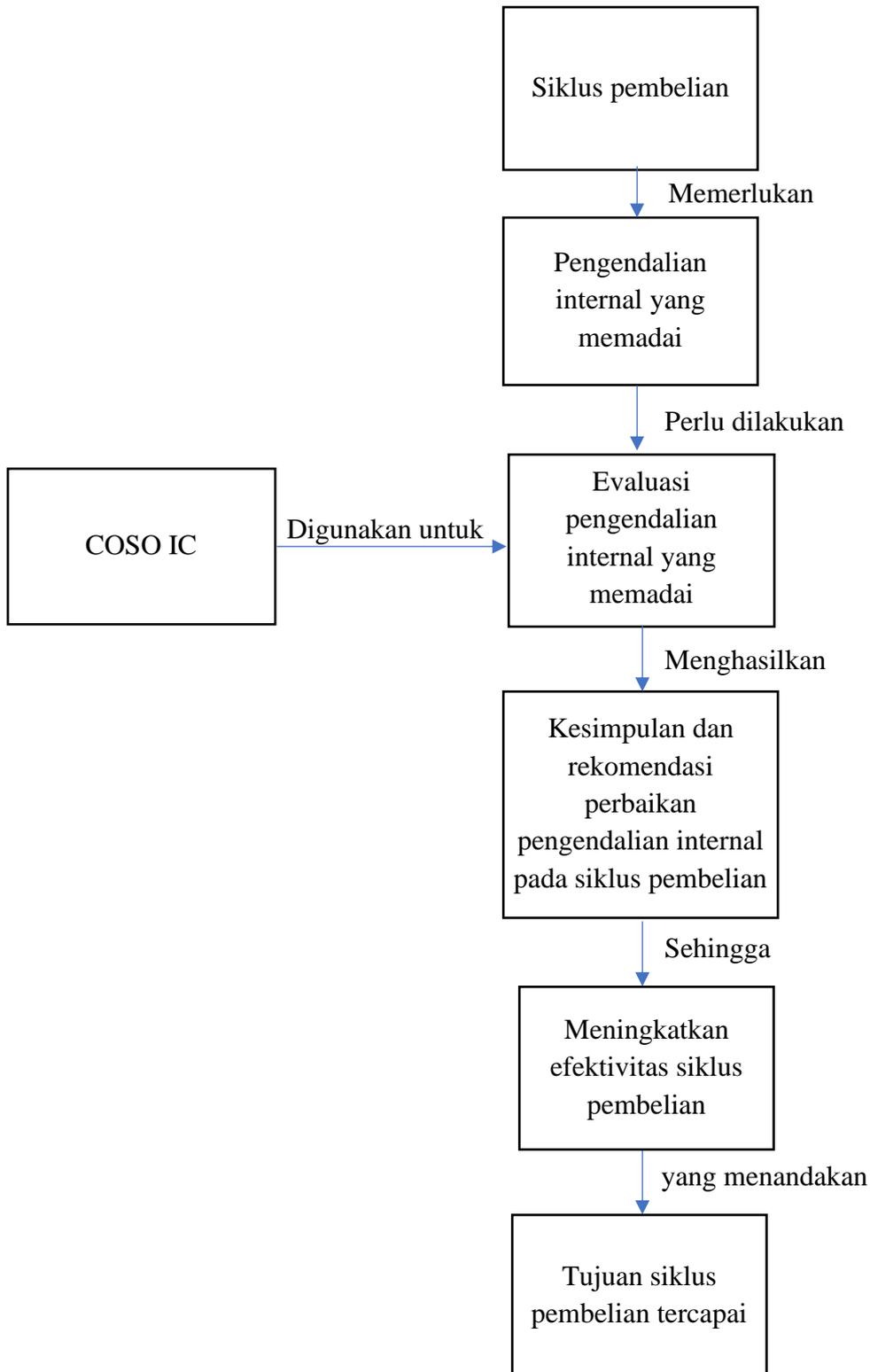
pembelian adalah untuk meminimalkan total biaya yang dikeluarkan untuk membeli suatu barang atau jasa serta biaya untuk memelihara persediaan, pasokan, dan berbagai macam pengeluaran yang dibutuhkan perusahaan. Siklus pembelian disebut efektif apabila tujuan dari siklus pembelian dapat tercapai.

Siklus pembelian tidak terlepas dari risiko. Siklus pembelian memerlukan pengendalian internal yang memadai untuk mengatasi risiko yang dapat menghambat tercapainya tujuan siklus pembelian. Perusahaan perlu melakukan evaluasi terhadap pengendalian internal pada siklus pembelian untuk menilai apakah pengendalian internal telah memadai. Evaluasi pengendalian internal dapat dilakukan dengan menggunakan *framework COSO Internal Control*.

Menurut Arens dan Beasley (2017:384), terdapat lima aktivitas pengendalian internal dengan *COSO Internal Control* yaitu: *control activities, control environment, risk assessment, information and communication, dan monitoring*. Apabila seluruh komponen pengendalian internal pada siklus pembelian telah terpenuhi, maka pengendalian internal pada siklus pembelian dapat dikatakan memadai. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *COSO Internal Control* karena pada wawancara dan observasi awal ditemukan bahwa masih terdapat beberapa permasalahan dalam perusahaan yang timbul dan belum diperbaiki, seperti keterlambatan pemesanan barang, tidak adanya dokumen pembelian yang memadai, dan banyak *deadstock*. Penelitian ini ingin fokus terhadap kontrol perusahaan sehingga pengendalian internal perusahaan diperiksa menggunakan *COSO Internal Control*.

Berdasarkan hasil evaluasi, kemudian dikembangkan rekomendasi untuk memperbaiki kelemahan pengendalian internal pada siklus pembelian. Pengendalian internal pada siklus pembelian yang memadai diharapkan dapat meminimalkan risiko sehingga membantu tercapainya tujuan siklus pembelian. Tercapainya tujuan siklus pembelian menandakan bahwa siklus pembelian telah efektif. Kinerja siklus pembelian yang efektif dapat meminimalisir total biaya perolehan sehingga akan meningkatkan *net profit* perusahaan. Gambar 1.1. berikut merupakan kerangka pemikiran yang menggambarkan uraian yang telah dijabarkan di atas.

**Gambar 1.1.**  
**Kerangka Pemikiran**



Sumber: Olahan Penulis